

Peran juru pantau jentik dalam sistem kewaspadaan dini demam berdarah dengue di Indonesia./ Diana Andriyani Pratamawati

Diana Andriyani Pratamawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450497&lokasi=lokal>

Abstrak

Program pencegahan dan pemberantasan demam berdarah dengue (DBD)

telah berlangsung sekitar 43 tahun dan berhasil menurunkan angka kematian dari 41,3% pada tahun 1968 menjadi 0,87% pada tahun 2010, tetapi

belum berhasil menurunkan angka kesakitan. Bahkan, Indonesia menduduki urutan tertinggi kasus DBD di Association of Southeast Asian

Nations (ASEAN) pada tahun 2010. Salah satu faktor belum efektifnya

pencegahan DBD di Indonesia adalah masih lemahnya sistem kewaspadaan dini. Peran juru pantau jentik (jumantik) sangat penting dalam sistem kewaspadaan dini mewabahnya DBD karena berfungsi untuk memantau keberadaan dan menghambat perkembangan awal dari vektor penular

DBD. Seiring masih tingginya angka kasus DBD di Indonesia, muncul pertanyaan bagaimana peran jumantik dalam sistem kewaspadaan dini DBD

selama ini di Indonesia. Artikel ini mencoba menelaah masalah tersebut

berdasarkan tinjauan pustaka. Secara umum, peran jumantik dinilai cukup

berhasil dalam pencegahan DBD, namun terdapat beberapa hal yang perlu menjadi bahan evaluasi.

Programs of prevention and eradication of dengue hemorrhagic fever

(DHF) has been around 43 years and managed to reduce mortality from

41,3% in 1968 to 0,87% in 2010, but has not managed to reduce morbidity.

Indonesia even ranked the highest of dengue cases in Association of

Southeast Asian Nations (ASEAN) by the year 2010. One factor that made

has not been effective dengue prevention in Indonesia is the early warning

system is still weak. Jumanantik role is very important in the early warning

system outbreaks of dengue hemorrhagic fever because it serves to monitor the presence and inhibit the early development of vector-borne dengue

fever. During the high number of dengue cases in Indonesia, question rous-

es how jumanantik role in the dengue hemorrhagic fever early warning system so far in Indonesia. This article takes a closer look based on a litera-

ture review. In general, the role of jumanantik considered quite successful in

preventing dengue hemorrhagic fever early warning system but nevertheless there are things that need to be evaluated.